

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MEMBUKTIKAN SURGA
SECARA EMPIRIS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MEMBUKTIKAN SURGA SECARA EMPIRIS**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan, bagaimana membuktikan surga secara empiris, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana membuktikan surga secara empiris, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana membuktikan surga secara empiris, yaitu ayat-ayat:

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diami oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makan makanan yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah : 2: 35)

"Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga, dan durhakah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia (Thaahaa: 20: 121)

"Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka (Thaahaa: 20: 117)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagian kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah (Al Fath : 48: 5)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagaimana membuktikan surga secara empiris, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis bukti surga secara empiris, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BAGAIMANA MEMBUKTIKAN SURGA SECARA EMPIRIS

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)"...dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai...(Al Fath : 48: 5)"Di dalam surga ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)"...Kami berfirman: "Hai Adam, diami oleh kamu dan isterimu surga ini...(Al Baqarah : 2: 35)*

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia surga yang sebenarnya, dengan deklarasi *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Nah, dengan Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarasikan *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*, ternyata *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

mengapa *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* ?

Karena *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada diatas hamparan udara, yang dinamakan *"...langit...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Jadi, *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Atau dengan kata lain, di mana ada *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* disitu ada *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Nah, ini bukti surga secara empiris.

Jadi, surga bisa dibuktikan secara empiris, dimana ada *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*, disitu ada *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Karena di *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada *"...sungai-sungai...(Al Fath : 48: 5)*, maka di *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada *"...sungai-sungai...(Al Fath : 48: 5)* juga.

Begitu juga, karena di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) ada "...buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73), maka di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) ada "...buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73) juga.

Hanya bedanya, antara di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) dan di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) adalah, kalau di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri amuba, ada tubuh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, sedangkan di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) hanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak membentuk tubuh, hanya dalam susunan atom dalam bentuk molekul.

Mengapa di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) hanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak membentuk tubuh, seperti di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) ?

Karena, di surga kalau dibangun tubuh seperti di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) tidak akan hidup lama, sedangkan di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) yang hidup dalam bentuk susunan atom, akan hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Oleh sebab itu, Adam dan istrinya "...dikeluarkan dari keadaan semula (surga)...(Al Baqarah : 2: 36) karena Adam dan istrinya, mempunyai tubuh yang tidak bisa hidup lama di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)

Seandainya, Adam dan istrinya tidak mendekati "...pohon (yang terlarang)...(Al Baqarah : 2: 35) dan tidak "...memakan dari buah pohon itu...(Thaahaa: 20: 121), yang ada di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133), Adam dan istrinya tidak dikeluarkan dari surga.

Tetapi karena Adam dan istrinya masih punya tubuh, yang tidak tahan lama untuk hidup di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133), maka lambat atau cepat, Adam dan istrinya akan dikeluarkan juga dari "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133).

Adapun "...buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73) adalah hanya susunan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen. Begitu juga "...sungai-sungai...(Al Fath : 48: 5) yang airnya merupakan gabungan atom hidrogen dan atom oksigen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)"..."dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai...(Al Fath : 48: 5)"Di dalam surga ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)"...Kami berfirman: "Hai Adam, diami oleh kamu dan isterimu surga ini...(Al Baqarah : 2: 35)

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia surga yang sebenarnya, dengan deklarasi "...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)

Nah, dengan Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarasikan "...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133), ternyata "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) ada di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)

mengapa "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) ada di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) ?

Karena "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) ada diatas hamparan udara, yang dinamakan "...langit...(Ali 'Imran : 3: 133)

Jadi, "...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) adalah "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) ada di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)

Atau dengan kata lain, di mana ada "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) disitu ada "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)

Nah, ini bukti surga secara empiris.

Jadi, surga bisa dibuktikan secara empiris, dimana ada "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133), disitu ada "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)

Karena di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) ada "...sungai-sungai...(Al Fath : 48: 5), maka di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) ada "...sungai-sungai...(Al Fath : 48: 5) juga.

Begitu juga, karena di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) ada "...buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73), maka di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) ada "...buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73) juga.

Hanya bedanya, antara di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) dan di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) adalah, kalau di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri amuba, ada tubuh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, sedangkan di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) hanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak membentuk tubuh, hanya dalam susunan atom dalam bentuk molekul.

Mengapa di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) hanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak membentuk tubuh, seperti di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) ?

Karena, di surga kalau dibangun tubuh seperti di "...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133) tidak akan hidup lama, sedangkan di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133) yang hidup dalam bentuk susunan atom, akan hidup sampai usia 10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 tahun.

Oleh sebab itu, Adam dan istrinya "...dikeluarkan dari keadaan semula (surga)...(Al Baqarah : 2: 36) karena Adam dan istrinya, mempunyai tubuh yang tidak bisa hidup lama di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)

Seandainya, Adam dan istrinya tidak mendekati "...pohon (yang terlarang)...(Al Baqarah : 2: 35) dan tidak "...memakan dari buah pohon itu...(Thaahaa: 20: 121), yang ada di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133), Adam dan istrinya tidak dikeluarkan dari surga.

Tetapi karena Adam dan istrinya masih punya tubuh, yang tidak tahan lama untuk hidup di "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133), maka lambat atau cepat, Adam dan istrinya akan dikeluarkan juga dari "...surga...(Ali 'Imran : 3: 133).

Adapun "...buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73) adalah hanya susunan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen. Begitu juga "...sungai-sungai...(Al Fath : 48: 5) yang airnya merupakan gabungan atom hidrogen dan atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se